

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN  
ILMUPENGETAHUAN SOSIAL DENGAN  
MODEL KOOPERATIF TIPE STAD  
KELAS IV SEKOLAH DASAR  
NEGERI 16 TOBA**

**Yonsius Amir, Nanang Heriyana, Suryani**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

*Absrak: Judul penelitian ini adalah "Peningkatan Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Model Kooperatif Tipe STAD kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Mangkup Toba Sanggau". penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang mana pada kenyataannya guru lebih banyak berbicara sedangkan murid mendengarkan sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar murid. Dari hasil ulangan semester ganjil, dari 30 murid hanya 9 murid yang tuntas atau sekitar 30% . Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas IV berjumlah 30 orang terdiri 17 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Teknik yang digunakan observasi dan komunikasi langsung. Alat pengumpulan data lembar observasi dan lembar wawancara. Hasil penelitian ternyata rancangan model kooperatif tipe STAD selalu mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 47,5%. pada siklus II meningkat 74,5% dan pada siklus III meningkat menjadi 90,6%.*

**Kata kunci : Model Kooperatif Tipe STAD, Aktifitas , Proses Pembelajaran**

Abstract: The title of this research is "Increasing Learning Process of social Sciences by Cooperative Model STAD type at Grade 4<sup>th</sup> Student in SDN 16 Mangkup, Toba, Sanggau. The aim of this research is increasing the learning process, which the teacheris more active in speaking and the student are only listen so has effect to low of students result. From odd semester, from 30 students are only 9 students are completed or 30 %. The method of this research is descriptive, qualitative approach by research planning class action.The subyect of this research is teacher of the class and the 4<sup>th</sup> student which total 30students, consists of 17girls and 13 boys. Tehnique that used is observation and direct communication. The tools of data collection are used observation sheets and interview sheets. The result of research is cooperative model planning STAD type that is increased at cycle I 47,5%.At cycle II is increased 74,5% and at cycle III is increased to 90,6%.

**Keyword: Type STAD cooperative model, Activity, Learning process.**

## **Latar Belakang**

Permasalahan bagi guru adalah bagaimana mengemas proses pembelajaran agar dapat memberikan pengalaman belajar bagi murid. Lingkungan belajar perlu dirancang sedemikian rupa sehingga murid diberi kesempatan untuk memperoleh sendiri pengetahuannya. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan penggerak dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut memiliki kemampuan membantu murid agar mempunyai kemampuan berfikir kritis, cerdas, terbuka, produktif dan berakhlak mulia agar tercipta manusia yang berkualitas. Peran guru dalam memberikan bantuan dan bimbingan tersebut hendaknya mengacu pada kurikulum yang berlaku saat ini sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Pada kenyataannya proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Mangkup Toba Sanggau masih menggunakan metode yang menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran. Guru lebih banyak berbicara sedangkan murid mendengarkan. Peneliti juga sering meminta murid menghafal materi yang telah dijelaskan. Dalam artian murid hanya diberikan teori dan konsep-konsep saja sehingga membuat murid pasif, bosan, malas dan tidak bersemangat dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan kenyataan yang terjadi, peneliti merasa perlu mencari solusi untuk meningkatkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Solusi yang peneliti lakukan adalah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan model kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN 16 Mangkup Toba Sanggau”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model kooperatif tipe STAD di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Mangkup Toba Sanggau. Manfaat Teoritis

### **Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.**

-Menurut Suherman (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris 2009:11) pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Sedangkan Sri Anitah W dkk (2008:108), menyatakan bahwa pembelajaran adalah segala kegiatan yang dilakukan guru untuk memudahkan murid mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

-Menurut Sardjiyo, Didih Sugandi, Ischak (2007:126), Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam penelitian ini adalah semua usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam bentuk interaksi antara guru dengan murid dan antara murid dengan murid lainnya yang memudahkan murid mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

-Menurut Slavin (dalam Nur Asma 2006:11) definisi pembelajaran kooperatif sebagai berikut “*Cooperative learning methods share the idea that students work together to learn and are responsible for their teammates learning as well as their*

own” (Dalam belajar kooperatif murid belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok). Sedangkan Davidson dan Kroll (dalam Nur Asma 2006:11), menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung dilingkungan belajar murid dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka.

**Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD**

<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Guru</b>
<b>Langkah 1</b> Menyampaikan tujuan dan memotivasi murid	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi murid belajar.
<b>Langkah 2</b> Menyajikan/menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada murid dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
<b>Langkah 3</b> Mengorganisasikan murid dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada murid bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan setiap transisi secara efisien.
<b>Langkah 4</b> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
<b>Langkah 5</b> Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
<b>Langkah 6</b> Memberikan penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

-Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 16 Mangkup Toba Sanggau Kota Pontianak Kalimantan Barat

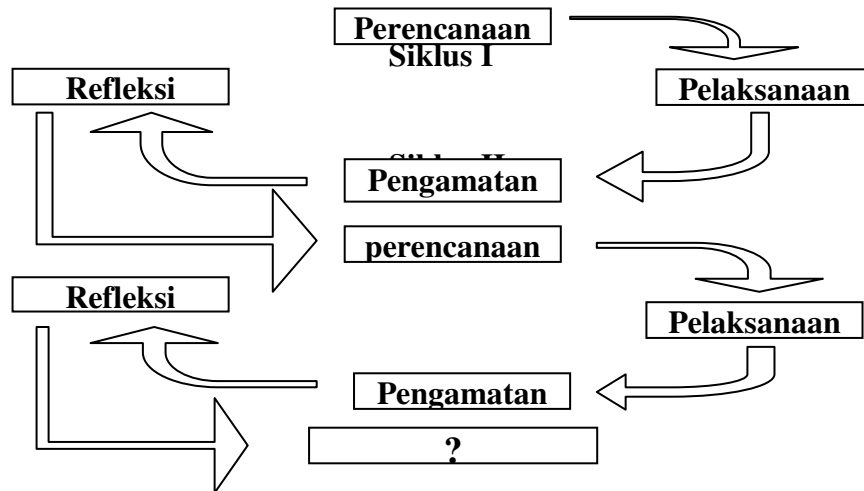
-Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas IV SDN 16 Mangkup Toba Sanggau. Murid terdiri dari 30 orang dengan komposisi perempuan 17 orang dan laki-laki 13 orang.

**Pendekatan dan Bentuk Penelitian.**

Bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan yang lebih tepatnya Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Igak Wardani dkk (2007:15), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar murid meningkat.

-Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk melihat dan memperbaiki proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model kooperatif tipe STAD.

Gambaran siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto (2008:16) sebagai berikut.



### Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

-Teknik observasi langsung dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh gambaran sebenarnya. Dalam hal ini guru bersama guru kolaborator mengamati kegiatan proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

-Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap murid tentang pembelajaran yang dilakukan.

-Alat pengumpul data dalam penelitian ini sebagai berikut.

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari teknik observasi langsung.

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari teknik komunikasi langsung.

### Aktivitas belajar murid dalam proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		Ya	Tdk	Keterangan	Ya	Tdk	Keterangan
1	Murid menyimak penjelasan guru dalam proses pembelajaran.	√		96,6% (29 murid)	√		100% (30 murid)
2	Murid aktif bertanya dengan guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran.	√		33,3% (10 murid)	√		26,6% (8 murid)
3	Murid aktif menjawab pertanyaan dari guru atau teman lainnya	√		13,3% (4 murid)	√		23,3% (7 murid)

	dalam proses pembelajaran.						
4	Murid antusias dalam proses pembelajaran.	√		30% (9 murid)	√		16,6% (5 murid)
5	Murid bergembira selama proses pembelajaran	√		40% (12 murid)	√		26,6% (8 murid)
6	Murid bersemangat menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran	√		83,3% (25 murid)	√		30% (15 murid)
7	Murid berada dalam kelompok.	√		83,3% (25 murid)	√		70% (21 murid)
8	Murid mengerjakan tugas dalam kelompok.	√		63,3% (19 murid)	√		83,3% (25 murid)
9	Murid menyelesaikan tugas pada waktunya.	√		33,3% (10 murid)	√		23,3% (7 murid)
10	Murid menghargai perbedaan individu.	√		100% (30 murid)	√		100% (30 murid)
11	Murid menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman kelompok.	√		10% (3 murid)	√		23,3% (7 murid)
	<b>Rata-rata</b>			<b>53,3%</b>			<b>47,5%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari lembar observasi mengenai aktivitas belajar murid dengan model kooperatif tipe STAD pada siklus I yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Murid menyimak penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Tingkat aktivitas murid dalam menyimak penjelasan guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I hingga ke siklus I pertemuan II yaitu dari 29 murid (96,6%) pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 30 murid (100%) pada siklus I pertemuan II dengan jumlah murid yang mengikuti proses pembelajaran yaitu 30 murid. Murid aktif bertanya dengan guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran.

### Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		Ya	Tdk	Keterangan	Ya	Tdk	Keterangan
1	Guru membuat perangkat pembelajaran yang dirancang untuk	√			√		

	pembelajaran kelompok.						
2	Guru membentuk kelompok awal berdasarkan tipe STAD.	√			√		
3	Guru menyampaikan appersepsi.	√			√		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√			√		
5	Guru menyajikan materi pelajaran sambil memotivasi murid.	√			√		
6	Guru membagikan LKS pada tiap kelompok.	√			√		
7	Guru membimbing murid dalam kelompok-kelompok saat mengerjakan tugas.	√		2 kelompok yang mendapat bimbingan	√		2 kelompok yang dibimbing
8	Guru memeriksa hasil kerja kelompok.	√			√		
9	Guru memberikan kuis/pertanyaan untuk dikerjakan murid secara individu.	√			√		
10	Guru memeriksa hasil kuis/pertanyaan murid.		√			√	Waktu telah habis
11	Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok.		√			√	Waktu telah habis
12	Guru memberikan penguatan.	√		Hanya kepada murid yang dapat menjawab pertanyaan saja.	√		

### Pemerolehan belajar murid dengan model

### Kooperatif tipe STAD pada siklus I

No	Nama murid	Siklus I					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		Nilai	Tuntas	Tdk tuntas	Nilai	Tntas	Tdk tuntas
1	Alya	40		√	30		√
2	Andri	50		√	40		√
3	Anisa oktavia	100	√		45		√
4	Ariska safitri	50		√	30		√
5	Dea lestari	50		√	50		√
6	Dewi nugraha	30		√	20		√
7	Erra fazira	40		√	40		√
8	Galih anas	40		√	40		√
9	Gian fajar	50		√	60	√	
10	Hannan anugah	95	√		70	√	
11	Ima januarti	20		√	20		√
12	Jessika	75	√		65	√	
13	Julianto	80	√		40		√
14	Khafisa	55		√	30		√
15	Kurnia sandi	50		√	50		√
16	Michael	50		√	30		√
17	Norik ardiansyah	60	√		30		√
18	Paquita	50		√	45		√
19	Pedro alfarizi	100	√		75	√	
20	Rezky wulandari	20		√	20		√
21	Ridho prasetyo	100	√		70	√	
22	Rios juniorstan	80	√		40		√
23	Riska amalia	60	√		30		√
24	Sella ellyska	40		√	65	√	
25	Sulis	75	√		40		√
26	Sri puji lestari	75	√		40		√
27	Sy ramanda	35		√	50		√
28	Viona hammisa	40		√	45		√
19	Widia	45		√	30		√
30	Yupentus yogi	75	√		20		√
	<b>Jumlah</b>	<b>1.730</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>1.260</b>	<b>6</b>	<b>24</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>57,6</b>			<b>42,0</b>		

Dari data hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Mangkup Toba Sanggau. Kelebihan yang terjadi pada siklus I.

Sebagian besar murid menyimak penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Sebagian besar murid mengerjakan tugas dalam kelompok. Kekurangan siklus I.

Hanya sebagian kecil murid yang aktif bertanya dengan guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari jumlah murid yaitu sebanyak 10 murid (33,3%) pada siklus I pertemuan I mengalami penurunan pada siklus I pertemuan II yaitu menjadi 8 murid (26,6%). Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas belajar murid, dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

serta pemerolehan belajar murid. Dari hasil observasi yang dilakukan selama berlangsungnya siklus II, data tentang aktivitas belajar murid dan guru serta pemerolehan belajar murid terlihat sudah menunjukkan perubahan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Aktivitas belajar murid dalam proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		Ya	Tdk	Keterangan	Ya	Tdk	Keterangan
1	Murid menyimak penjelasan guru dalam proses pembelajaran.	√		100% (30 murid)	√		100% (30 murid)
2	Murid aktif bertanya dengan guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran.	√		33,3% (10 murid)	√		46,6% (14 murid)
3	Murid aktif menjawab pertanyaan dari guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran.	√		43,3% (13 murid)	√		60% (18 murid)
4	Murid antusias dalam proses pembelajaran.	√		33,3% (10 murid)	√		80% (24 murid)
5	Murid bergembira selama proses pembelajaran	√		80% (24 murid)	√		86,6% (26 murid)
6	Murid bersemangat menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran	√		80% (24 murid)	√		80% (24 murid)
7	Murid berada dalam kelompok.	√		93,3% (28 murid)	√		93% (28 murid)
8	Murid mengerjakan tugas dalam kelompok.	√		96,6% (29 murid)	√		96,6% (29 murid)
9	Murid menyelesaikan tugas pada waktunya.	√		100% (30 murid)	√		46,6% (14 murid)
10	Murid menghargai perbedaan individu.	√		100% (30 murid)	√		100% (30 murid)
11	Murid menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman kelompok.	√		60% (18 murid)	√		60% (18 murid)
	<b>Rata-rata</b>			<b>74,5%</b>			<b>77,2%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari lembar observasi mengenai aktivitas belajar murid dengan model kooperatif tipe STAD pada siklus II yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Murid menyimak penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang tersedia mengenai aspek murid aktif menjawab pertanyaan dari guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran.. Murid bergembira selama proses



pembelajaran. Murid bersemangat menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran. Murid mengerjakan tugas dalam kelompok. Murid menyelesaikan tugas pada waktunya. Murid menghargai perbedaan individu. Murid menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman kelompok.

**Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran dengan Model kooperatif tipe STAD pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		Ya	Tdk	keterangan	Ya	Tdk	keterangan
1	Guru membuat perangkat pembelajaran yang dirancang untuk pembelajaran kelompok.	√			√		
2	Guru membentuk kelompok awal berdasarkan tipe STAD.	√			√		
3	Guru menyampaikan appersepsi.	√			√		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√			√		
5	Guru menyajikan materi pelajaran sambil memotivasi murid.	√			√		
6	Guru membagikan LKS pada tiap kelompok.	√			√		
7	Guru membimbing murid dalam kelompok-kelompok saat mengerjakan tugas.	√			√		
8	Guru memeriksa hasil kerja kelompok.	√			√		
9	Guru memberikan kuis/pertanyaan untuk dikerjakan murid secara individu.	√			√		
10	Guru memeriksa hasil kuis/pertanyaan murid.	√			√		
11	Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok.	√			√		
12	Guru memberikan penguatan.	√			√		

Berdasarkan data yang diperoleh dari lembar observasi mengenai aktivitas guru mengajar dengan model kooperatif tipe STAD pada siklus II yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Terlihat aktivitas guru semuanya sudah dapat terlaksana. Aktivitas guru yang telah terlaksana yaitu: 1) guru membuat perangkat pembelajaran yang dirancang untuk pembelajaran kelompok. 2) guru membentuk kelompok awal berdasarkan tipe STAD. 3) guru menyampaikan appersepsi. 4) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 5) guru menyajikan materi pelajaran sambil memotivasi murid, membagikan LKS pada tiap kelompok. 6) guru memeriksa hasil kerja kelompok. 7) guru memberikan

kuis/pertanyaan untuk dikerjakan murid secara individu. 8) guru membimbing murid dalam kelompok-kelompok saat mengerjakan tugas. 9) Guru memeriksa hasil kuis/pertanyaan murid. 10) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok. 11) Guru memberikan penguatan.

**Pemerolehan belajar murid dengan model  
Kooperatif tipe STAD pada siklus II**

No	Nama murid	Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		Nilai	Tuntas	Tdk tuntas	Nilai	Tuntas	Tdk tuntas
1	Alya	65	√		50		√
2	Andri	60	√		60	√	
3	Anisa oktavia	75	√		70	√	
4	Ariska safitri	50		√	60	√	
5	Dea lestari	50		√	65	√	
6	Dewi nugraha	50		√	40		√
7	Erra fazira	50		√	80	√	
8	Galih anas	60	√		65	√	
9	Gian fajar	70	√		70	√	
10	Hannan anugah	80	√		80	√	
11	Ima januarti	40		√	50		√
12	Jessika	80	√		80	√	
13	Julianto	80	√		80	√	
14	Khafisa	50		√	50		√
15	Kurnia sandi	60	√		40		√
16	Michael	40		√	40		√
17	Norik ardiansyah	70	√		70	√	
18	Paquita	70	√		70	√	
19	Pedro alfarizi	80	√		80	√	
20	Rezky wulandari	50		√	50		√
21	Ridho prasetyo	80	√		65	√	
22	Rios juniorstan	80	√		70	√	
23	Riska amalia	65	√		60	√	
24	Sella ellyska	80	√		80	√	
25	Sulis	60	√		70	√	
26	Sri puji lestari	50		√	65	√	
27	Sy ramanda	50		√	40		√
28	Viona hammisa	50		√	50		√
19	Widia	40		√	60	√	
30	Yupentus yogi	65	√		70	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>1.850</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>1.880</b>	<b>21</b>	<b>9</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>61,6</b>			<b>62,6</b>		

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel mengenai pemerolehan belajar murid dengan model kooperatif tipe STAD pada siklus II yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Terlihat pemerolehan belajar murid mengalami peningkatan dari siklus II pertemuan I hingga siklus II pertemuan II, yaitu dari keseluruhan murid yang berjumlah 30 murid, yang tuntas berjumlah 18 murid. Sedangkan murid yang tidak tuntas berjumlah 12 murid dengan rata-rata kelas untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 61,6 pada siklus II pertemuan I. Pada siklus II pertemuan II, murid yang tuntas berjumlah 21 murid sedangkan yang

tidak tuntas sebanyak 9 murid dengan rata-rata kelas untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 62,6.

Menetapkan waktu pelaksanaan dan peralatan yang perlu disiapkan dalam melaksanakan penelitian.

Aktivitas belajar murid dalam proses pembelajaran.

**Aktivitas belajar murid dalam proses pembelajaran dengan Model kooperatif tipe STAD pada Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Siklus III					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		Ya	Tdk	Keterangan	Ya	Tdk	Keterangan
1	Murid menyimak penjelasan guru dalam proses pembelajaran.	√		100% (30 murid)	√		100% (30 murid)
2	Murid aktif bertanya dengan guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran.	√		46,6% (14 murid)	√		76,6% (23 murid)
3	Murid aktif menjawab pertanyaan dari guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran.	√		80% (24 murid)	√		83,3% (25 murid)
4	Murid antusias dalam proses pembelajaran.	√		83,3% (25 murid)	√		83,3% (25 murid)
5	Murid bergembira selama proses pembelajaran	√		86,6% (26 murid)	√		90% (27 murid)
6	Murid bersemangat menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran	√		86,6% (26 murid)	√		90% (27 murid)
7	Murid berada dalam kelompok.	√		100% (30 murid)	√		100% (30 murid)
8	Murid mengerjakan tugas dalam kelompok.	√		100% (30 murid)	√		100% (30 murid)
9	Murid menyelesaikan tugas pada waktunya.	√		100% (30 murid)	√		100% (30 murid)
10	Murid menghargai perbedaan individu.	√		100% (30 murid)	√		100% (30 murid)
11	Murid menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman kelompok.	√		66,6% (20 murid)	√		73,3% (22 murid)
	<b>Rata-rata</b>			<b>86,3%</b>			<b>90,6%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari lembar observasi mengenai aktivitas belajar murid dengan model kooperatif tipe STAD pada siklus III yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Berikut ini akan dijelaskan pengamatan pada setiap aspek yang diamati, yaitu:

Murid menyimak penjelasan guru dalam proses pembelajaran.

Dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi murid menyimak penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Murid aktif bertanya dengan guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran. Murid dalam aktif bertanya dengan guru atau teman lainnya Murid aktif menjawab pertanyaan dari guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran.

Murid bergembira selama proses pembelajaran.

Dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang tersedia mengenai aspek murid bergembira selama proses pembelajaran. Murid bersemangat menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang tersedia mengenai aspek murid menghargai perbedaan individu.

### **Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran dengan Model kooperatif tipe STAD pada Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Siklus III					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		Ya	Tdk	keterangan	Ya	Tdk	keterangan
1	Guru membuat perangkat pembelajaran yang dirancang untuk pembelajaran kelompok.	√			√		
2	Guru membentuk kelompok awal berdasarkan tipe STAD.	√			√		
3	Guru menyampaikan appersepsi.	√			√		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√			√		
5	Guru menyajikan materi pelajaran sambil memotivasi murid.	√			√		
6	Guru membagikan LKS pada tiap kelompok.	√			√		
7	Guru membimbing murid dalam kelompok-kelompok saat mengerjakan tugas.	√			√		
8	Guru memeriksa hasil kerja kelompok.	√			√		
9	Guru memberikan kuis/pertanyaan untuk dikerjakan murid secara individu.	√			√		
10	Guru memeriksa hasil kuis/pertanyaan murid.	√			√		
11	Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok.	√			√		
12	Guru memberikan penguatan.	√			√		

Berdasarkan data yang diperoleh dari lembar observasi pada mengenai aktivitas guru mengajar dengan model kooperatif tipe STAD pada siklus III yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Terlihat aktivitas guru semuanya dapat terlaksana. Aktivitas guru yang telah terlaksana yaitu: 1) guru membuat perangkat pembelajaran yang dirancang untuk pembelajaran kelompok. 2) guru membentuk kelompok awal berdasarkan tipe STAD. 3) guru menyampaikan appersepsi. 4) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 5) guru menyajikan materi pelajaran sambil memotivasi murid. 6) guru membagikan

LKS pada tiap kelompok. 7) guru memeriksa hasil kerja kelompok.8) guru memberikan kuis/pertanyaan untuk dikerjakan murid secara individu. 9) guru Guru membimbing murid dalam kelompok-kelompok saat mengerjakan tugas. 10) guru memeriksa hasil kuis/pertanyaan murid.11) guru memberikan penghargaan terhadap kelompok.12) guru memberikan penguatan.

**Pemerolehan belajar murid dengan model  
Kooperatif tipe STAD pada siklus III**

No	Nama murid	Siklus III					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		Nilai	Tuntas	Tdk tuntas	Nilai	Tuntas	Tdk tuntas
1	Alya	60	√		70	√	
2	Andri	60	√		70	√	
3	Anisa oktavia	80	√		80	√	
4	Ariska safitri	60	√		70	√	
5	Dea lestari	80	√		80	√	
6	Dewi nugraha	40		√	60	√	
7	Erra fazira	70	√		80	√	
8	Galih anas	65	√		70	√	
9	Gian fajar	70	√		70	√	
10	Hannan anugah	80	√		80	√	
11	Ima januarti	50		√	70	√	
12	Jessika	80	√		80	√	
13	Julianto	80	√		80	√	
14	Khafisa	65	√		70	√	
15	Kurnia sandi	70	√		60	√	
16	Michael	20		√	50		√
17	Norik ardiansyah	60	√		70	√	
18	Paquita	60	√		60	√	
19	Pedro alfarizi	80	√		80	√	
20	Rezky wulandari	40		√	50		√
21	Ridho prasetyo	80	√		65	√	
22	Rios juniorstan	60	√		70	√	
23	Riska amalia	65	√		60	√	
24	Sella ellyska	70	√		80	√	
25	Sulis	70	√		70	√	
26	Sri puji lestari	60	√		60	√	
27	Sy ramanda	70	√		70	√	
28	Viona hammisa	60	√		60	√	
19	Widia	70	√		60	√	
30	Yupentus yogi	80	√		70	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>1.955</b>	<b>26</b>	<b>4</b>	<b>2.065</b>	<b>28</b>	<b>2</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>65,2</b>			<b>68,8</b>		

Berdasarkan data mengenai pemerolehan belajar murid dengan model kooperatif tipe STAD pada siklus III yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Terlihat pemerolehan belajar murid mengalami peningkatan dari siklus III pertemuan I hingga siklus III pertemuan II, yaitu dari keseluruhan murid yang berjumlah 30 murid, yang tuntas berjumlah 26 murid. Sedangkan murid yang

tidak tuntas berjumlah 4 murid dengan rata-rata kelas untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 65,2 pada siklus III pertemuan I. Pada siklus III pertemuan II, murid yang tuntas berjumlah 28 murid sedangkan yang tidak tuntas hanya 2 murid dengan rata-rata kelas untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 68,8.

#### Refleksi siklus III

Dari hasil refleksi yang dilakukan antara peneliti dan guru kolaborator pada siklus III dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Mangkup Toba Sanggau diperoleh kesepakatan sebagai berikut.

Hampir seluruh murid aktif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah baik karena telah menciptakan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada murid untuk memperoleh sendiri pengetahuannya.

Pemerolehan belajar murid telah mengalami peningkatan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah murid yang tuntas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yaitu sebanyak 28 murid dari 30 murid pada siklus III pertemuan II sedangkan yang tidak tuntas, yaitu sebanyak 2 murid.

Pada siklus III ini, kelemahan-kelemahan yang ditemukan berdasarkan refleksi antara peneliti dan guru kolaborator dapat teratasi. Hal ini tampak pada lembar observasi dari hasil pengamatan pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Dari hasil refleksi tersebut, peneliti bersama guru kolaborator sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus III. Hal ini dikarenakan data yang didapat sudah mencapai titik jenuh.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penyajian data dari hasil wawancara dengan murid.

Wawancara mengenai penerapan model kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ditanyakan terhadap 10 murid yang memiliki kemampuan yang berbeda. Penyajian data dari hasil wawancara dengan murid terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang dengan pelajaran IPS?	Senang, karena sekarang pelajaran IPS mudah belajarnya.
2	Apakah kamu senang belajar dengan berkelompok?	Senang, karena saya bisa belajar bersama-sama teman satu kelompok.
3	Apakah belajar dengan berkelompok membantu kamu menguasai materi pelajaran IPS?	Iya, karena saya bisa belajar bersama dan jika tidak tahu tentang pelajaran IPS saya bisa minta bantuan teman satu kelompok.
4	Apakah kamu senang dengan penghargaan yang diberikan guru setelah mengerjakan soal?	Senang, karena menjadikan saya semangat belajar.
5	Apakah kamu senang dengan pembagian kelompok yang ditentukan oleh guru?	Senang, karena saya bisa belajar dengan yang lebih pintar dan dapat bekerjasama dengan baik.

Berdasarkan tabel mengenai wawancara dengan murid setelah diterapkan model kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menunjukkan bahwa:

- Sebagian besar murid senang dengan pelajaran IPS.
- Sebagian besar murid senang belajar dengan berkelompok.
- Sebagian besar murid dapat terbantu untuk menguasai materi pelajaran IPS.
- Sebagian besar murid senang dengan penghargaan yang diberikan guru setelah mengerjakan soal.
- Sebagian besar murid senang dengan pembagian kelompok yang ditentukan oleh guru.

#### **Pembahasan Hasil Observasi Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Mengenai aktivitas belajar murid dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model kooperatif tipe STAD yang dijabarkan menjadi: 1) Murid menyimak penjelasan guru dalam proses pembelajaran. 2) Murid aktif bertanya dengan guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran. 3) Murid aktif menjawab pertanyaan dari guru atau teman lainnya dalam proses pembelajaran. 4) Murid antusias dalam proses pembelajaran. 5) Murid bergembira selama proses pembelajaran. 6) Murid bersemangat menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran. 7) Murid berada dalam kelompok. 8) Murid mengerjakan tugas dalam kelompok. 9) Murid menyelesaikan tugas pada waktunya. 10) Murid menghargai perbedaan individu. 11)

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan Rancangan model kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menjadi semakin baik, yaitu dari siklus I pertemuan I hingga ke siklus III pertemuan II.

Strategi pelaksanaannya terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar murid, Pemerolehan belajar murid dengan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemerolehan belajar murid, yaitu dari siklus I rata-rata 42,0. pada siklus II rata-rata 65,2 dan pada siklus III meningkat menjadi 68,8.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- BNSP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- IGAK Wardani, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Korisyah. (2009). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyayi Bagi Murid SD Negeri 04 Kauman Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Mohamad Ali. (2005). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Mulyani Sumantri, Johar Permana. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardjiyo, Didih Sugandi dan Ischack. (2007). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Anitah W, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tadjab. (1994). *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke tiga. Jakarta: Depdiknas.
- Tim Penyusun. (2003). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.